



LEMBAR
FAKTA

2014

Praktek REDD+ yang Menginspirasi

MANAJEMEN HOLISTIK DARI WILAYAH ADAT

Pengembangan Proposal REDD+ Masyarakat Adat Amazon

SELYANG PANDANG

Apa

- » Sebuah proposal REDD+ inovatif yang secara kolektif disusun oleh Masyarakat Adat Lembah Amazon dan sekutu-sekutu utama mereka

Siapa

- » Pusat Informasi Bank (Bank Information Center/ BIC)
- » Koordinator Organisasi-Organisasi Masyarakat Adat Lembah Amazon (COICA)
- » Derecho, Ambiente y Recursos (DAR)
- » WWF

Di mana

Lembah Amazon

Kapan

2009–sekarang

Tim Proye

Liliana Lozano (WWF-Peru)
liliana.lozano@wwf.peru.org

Diego Escobar Guzman (COICA)
diego@coica.org.ec

PHOTO: J. FERGUSON-MITCHELL (WWF)



Sônia Guajajara, wakil koordinator COIAB (Coordenação das Organizações indígenas da Amazônia Brasileira/ Koordinator organisasi masyarakat adat dari Amazon Brasil) dan anggota COICA, membahas Proposal REDD+ Masyarakat Adat di UNFCCC COP18, di Doha, Qatar.

RINGKASAN

Proposal REDD+ Masyarakat Adat Amazon adalah sebuah pendekatan inovatif untuk REDD+ yang secara kolektif dikembangkan oleh Masyarakat Adat Lembah Amazon dan para sekutu utama mereka – yang dikoordinir oleh organisasi regional Koordinator Organisasi-Organisasi Adat Lembah Amazon (COICA). Proposal ini secara aktif memberikan kontribusi kepada REDD+ di tingkat global, dengan fokus pada hak asasi manusia dan lingkungan.

Praktik REDD+ yang Menginspirasi ini menyoroti pentingnya perencanaan dan pelaksanaan REDD+ dengan cara yang mencakup kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat adat. Selama proses penulisan proposal ini, visi holistik masyarakat adat diperkaya dengan peningkatan kapasitas dan dukungan

teknis dari para mitra utama, seperti WWF. Hasilnya adalah proposal untuk REDD+ yang menggarisbawahi dimasukkannya hak atas tanah; persetujuan atas dasar informasi awal; dan partisipasi aktif masyarakat adat.

PERUBAHAN YANG DIHARAPKAN

- ▣ Mekanisme REDD+ global yang menghormati dan menjamin kebutuhan, hak dan visi Masyarakat Adat.
- ▣ Dukungan untuk memasukkan pengelolaan holistik wilayah dan perlindungan integritas jasa ekosistem hutan oleh Masyarakat Adat ke dalam negosiasi REDD+ saat ini.
- ▣ Donor yang berkomitmen yang mendukung perubahan global, sosial dan

lingkungan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

- ▣ Masyarakat Adat yang telah Diberdayakan yang membuat keputusan sesuai dengan proses tradisional mereka dan mengelola hutan dengan cara yang mengintegrasikan pengetahuan mereka yang telah lama ada.
- ▣ Pelaksanaan kerangka pengaman lingkungan dan sosial, penetapan batas-batas dan pemberian sertifikat tanah adat, serta pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

KONTEKS

REDD+ memiliki potensi untuk membangun dukungan internasional untuk isu-isu masyarakat adat seperti hak atas wilayah masyarakat, peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan, dan manfaat nyata dari pengelolaan hutan lestari. Meskipun demikian, REDD+ juga telah memicu kekhawatiran tentang dampak buruk yang mungkin terhadap hak-hak adat dan masyarakat serta mata pencaharian mereka. Proposal Masyarakat Adat Amazon REDD+ berusaha menghormati integritas tanah adat dan jasa ekosistem hutan; hal ini lebih dari sekedar menangkap karbon karena mendorong penerapan visi integral dan pendekatan yang luas untuk memasukkan barang dan jasa lainnya yang disediakan oleh hutan.

Proposal REDD+ Masyarakat Adat Amazon memasukkan isu-isu seperti hak asasi manusia, kepemilikan lahan, konsultasi, persetujuan dan partisipasi. Secara khusus dinyatakan bahwa Masyarakat Adat Lembah Amazon berkomitmen untuk konservasi dan pengelolaan hutan mereka dan mengusulkan bahwa mekanisme untuk penilaian dan kompensasi hutan harus mengakui jasa ekosistemik dan budaya yang ada beberapa dari hutan-hutan ini dalam kerangka penghormatan terhadap hak-hak adat.



PHOTO: DIEGO PEREZ/WWF-PERU

Masyarakat adat di wilayah Madre De Dios Amazon Peru berpartisipasi dalam pengembangan Proposal REDD+ Masyarakat Adat Amazon.

PEMANGKU KEPENTINGAN



PEMANGKU KEPENTINGAN LANGSUNG

TERLIBAT DALAM DESAIN PROYEK, MEMBUAT KEPUTUSAN, DAN MENERIMA MANFAAT.

Organisasi masyarakat adat dari sembilan negara di Lembah Amazon (COICA) - dikoordinir melalui Koordinator organisasi dari Organisasi-Organisasi Masyarakat Adat Lembah Amazon (COICA)

PEMANGKU KEPENTINGAN STRATEGIS

MENYEDIAKAN BAHAN, MANUSIA, DAN SUMBER DAYA LAIN.

- ▣ Pusat Informasi Bank (BIC)
- ▣ Derecho, Ambiente y Recursos (DAR)
- ▣ WWF

PEMANGKU KEPENTINGAN LANGSUNG

MEMENGARUHI PRAKTIK TANPA LANGSUNG TERLIBAT.

Lebih dari 300 kelompok masyarakat adat di seluruh wilayah Amazon, yang mewakili lebih dari satu juta Masyarakat Adat.

KERANGKA WAKTU PROYEK PEMBANGUNAN

2009—Mengembangkan visi Masyarakat Adat Amazon mengenai perubahan iklim:

Komite Pengarah dan Komite Teknis COICA menulis REDD+ dan Perubahan Iklim: Kebijakan dan Kriteria, yang merumuskan visi yang komprehensif Masyarakat Adat Amazon tentang REDD+. Dokumen ini pertama kali disajikan dalam acara sampingan Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC COP15) di Kopenhagen, Denmark.

2010—Menyepakati dan memvalidasi visi:

Dalam pertemuan di Santa Cruz, Bolivia, para anggota pengurus COICA dan perwakilan Masyarakat Adat dari sembilan negara di Lembah Amazon berkumpul untuk membahas, memvalidasi dan secara resmi menyetujui kebijakan dan kriteria dokumen. Buku Pegangan REDD+ dan Perubahan Iklim ditulis dan disebarluaskan sebagai alat untuk membangun kapasitas masyarakat.

2011—Mengembangkan Proposal Konseptual REDD+ Masyarakat Adat Amazon:

COICA menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi Regional Amazon yang Pertama di Manaus, Brasil, dengan tujuan menetapkan langkah-langkah praktis untuk konservasi dan pemanfaatan hutan Lembah Amazon dan Amerika Latin yang berkelanjutan. Dalam KTT ini, perwakilan masyarakat adat dari sembilan negara di Lembah Amazon bersama dengan lembaga-lembaga yang berkolaborasi membahas masalah, tantangan dan langkah-langkah berikutnya untuk REDD+. Sebuah kelompok teknis dibentuk dan menjelaskan Proposal Konseptual REDD+ Masyarakat Adat Amazon. COICA, perwakilan Masyarakat Adat dari sembilan negara Lembah Amazon, dan anggota masyarakat sipil menyajikan proposal konseptual ini dalam Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC COP17) di Durban, Afrika Selatan.

2012—Penyebarluasan REDD+ Masyarakat Adat Amazon: para pemimpin COICA dan mitra nasional mereka membagikan Proposal REDD+ Masyarakat Adat Amazon kepada masyarakat internasional melalui kehadiran mereka dalam acara-acara global. Mereka berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) seperti dalam acara Badan Pendukung untuk Nasihat Ilmiah dan Teknologi (SBSTA 36) di Bonn, Jerman dan Konferensi Para Pihak (COP18 UNFCCC) di Doha, Qatar. Proposal ini juga didukung oleh Majelis Aliansi Iklim Kota-Kota Eropa dengan Masyarakat Adat Hutan Hujan ¹ yang secara terbuka mengumumkan dukungan mereka untuk Proposal Masyarakat Adat Amazon REDD+ dan menyerukan implementasinya dalam setidaknya empat juta hektar di lima negara di kawasan Amazon. Pentingnya proposal ini diperkuat melalui pengakuan internasional dan dialog bilateral lebih lanjut. Rencana kerja untuk pelaksanaan proposal telah ditetapkan.

PENCAPAIAN

- Proses REDD+ sekarang termasuk topik strategis penting seperti penggunaan lahan, kepemilikan, pemantauan agen karbon independen, kerangka pengaman awal dan pengelolaan holistik sumber daya alam.
- Berbagai perspektif dari Masyarakat Adat Lembah Amazon dari sembilan negara telah terintegrasi ke dalam satu visi kohesif.
- Ada peningkatan dialog antara Masyarakat Adat Amazon dan komunitas internasional melalui proposal nyata yang memenuhi kebutuhan Masyarakat Adat. Dialog ini telah menyebabkan aliansi baru dengan donor yang bisa mendanai pekerjaan REDD+.
- Kapasitas teknis dan politik COICA - Masyarakat Adat yang diwakilinya - telah diperkuat melalui proses bekerja, bernegosiasi dan membangun kemitraan dengan organisasi lain dan pemerintah.

¹ Aliansi Iklim Kota-Kota Eropa (Climate Alliance of European Cities) dengan Adat Masyarakat Hutan Hujan (Indigenous Rainforest Peoples), adalah jaringan otoritas lokal di Eropa yang berkomitmen untuk perlindungan iklim dunia. Kota-kota dan kotamadya anggota bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari sumbernya. Sekutu mereka dalam usaha ini adalah Masyarakat Adat Hutan Hujan di Lembah Amazon.



“KAMI SANGAT GEMBIRA BERTPARTISIPASI DALAM PROSES YANG MEMUNGKINKAN KEYAKINAN MASYARAKAT ADAT LEMBAH AMAZON DIDENGAR DI PANGGUNG INTERNASIONALE.”

Diego Escobar (COICA)



Program Hutan Dan Iklim WWF bekerja untuk memastikan bahwa konservasi hutan tropis sebagai simpanan karbon terjamin dengan pembangunan ekonomi hijau yang bermanfaat bagi masyarakat, iklim dan keanekaragaman hayati dengan cara-cara yang transformatif. panda.org/forestclimate

f / wwff / wwfforestcarbon

Foto dan gambar © WWF atau digunakan dengan izin. Teks tersedia dengan lisensi Creative Commons.



Mengapa kami berada di sini
Untuk menghentikan degradasi lingkungan alam planet ini dan membangun masa depan di mana manusia hidup setara dengan alam.
www.panda.org/forestclimate

© WWF Terdaftar sebagai Pemilik Merek Dagang © 1986, WWF - World Wide Fund for Nature (sebelumnya World Wildlife Fund), Gland, Swiss

PELAJARAN YANG DIPEROLEH

- Pengembangan antarbudaya dan bertahap suatu proposal memastikan legitimasi dan keberlanjutannya.**
Pengembangan antarbudaya dari Proposal REDD+ Masyarakat Adat Amazon memasukkan kombinasi inovatif dari pengetahuan tradisional dengan pendekatan ilmiah dan teknis. Para pemangku kepentingan memiliki berbagai kesempatan untuk berbagi masukan mereka selama proses pengembangan, yang akan menghasilkan lebih banyak keterlibatan pribadi dalam keberhasilannya.
- Perspektif holistik Masyarakat Adat menambah nilai terhadap pendekatan REDD+ tradisional.**
Proposal ini mendorong penerapan visi yang lebih integral dan strategis untuk pengelolaan lahan dan menggabungkan dimensi budaya Masyarakat Adat. Hal ini akan memastikan hasil yang berkelanjutan dan dampak pada tingkat lingkungan, sosial, budaya dan politik.
- Bergerak dari wacana ke proposal nyata menyebabkan perubahan dalam dialog REDD+.** Mengembangkan proposal yang praktis, teknis, dan proaktif memberikan legitimasi dan visibilitas yang lebih besar kepada perwakilan Masyarakat Adat Lembah Amazon dalam diskusi internasional REDD+. Proposal ini juga telah menyebabkan peningkatan dialog dan aliansi baru dengan donor.

TANTANGAN

- Keberhasilan Proposal REDD+ Masyarakat Adat Amazon memerlukan dialog antara pemerintah-pemerintah dan organisasi konservasi yang tidak selalu memiliki pandangan yang sama. Ketika ada perbedaan, proses negosiasi ditunda sampai semua kelompok mencapai kesepakatan.
- Pelaksanaan proposal bergantung pada sumber daya teknis dan keuangan yang signifikan dari berbagai kelompok. Sumber daya tambahan diperlukan untuk meningkatkan dampak dari pekerjaan ini.